

**SITOTOKSISITAS EKSTRAK ETANOL
KULIT BUAH PEPAYA (*Carica papaya* L.)
TERHADAP SEL KANKER SERVIKS (HeLa Cell Line CCL-2)**

Christine Ongkowijoyo, 2012

Pembimbing : (1) Kartini, S.Si., M.Si., Apt.

(2) Dra. Elisawati Wonohadi, MSi., Apt.

ABSTRAK

Telah dilakukan uji sitotoksik ekstrak etanol kulit buah pepaya (*Carica papaya* L.) terhadap sel kanker serviks. Ekstrak etanol diperoleh dengan cara ekstraksi secara maserasi kinetik menggunakan pelarut etanol 80%. Ekstrak etanol yang didapat diujikan terhadap sel kanker serviks pada beberapa konsentrasi ekstrak uji. Uji sitotoksik dilakukan dengan pengukuran aktivitas LDH yang dibebaskan oleh membran sel kanker yang telah mengalami perlakuan dengan ekstrak uji pada konsentrasi 12,5; 25; 50; 100; 200 $\mu\text{g/ml}$. Pengukuran dilakukan dengan penambahan *reaction mixture* yang akan memberikan hasil reaksi berwarna merah yang dapat diukur absorbansinya dengan *ELISA Reader*. Dari nilai absorbansi yang didapat, dihitung % sitotoksitasnya untuk selanjutnya dicari nilai IC_{50} dengan menggunakan *Probit Analysis*. Uji sitotoksik dilakukan pada sel kanker 10000 sel/50 μl dengan waktu inkubasi selama 24 jam. Suatu ekstrak bahan tanaman dikatakan memiliki efek sitotoksik bila mempunyai nilai IC_{50} kurang dari 20 $\mu\text{g/ml}$. Hasil IC_{50} rata-rata yang didapatkan yaitu sebesar 437,0135 $\mu\text{g/ml}$. Disimpulkan bahwa ekstrak etanol kulit buah pepaya (*Carica papaya* L.) pada waktu inkubasi selama 24 jam terhadap sel kanker tidak dapat memberikan efek sitotoksik terhadap sel kanker serviks.

Kata kunci : Kulit buah, pepaya, *Carica papaya* L., sitotoksitas, sel kanker serviks, sel HeLa.